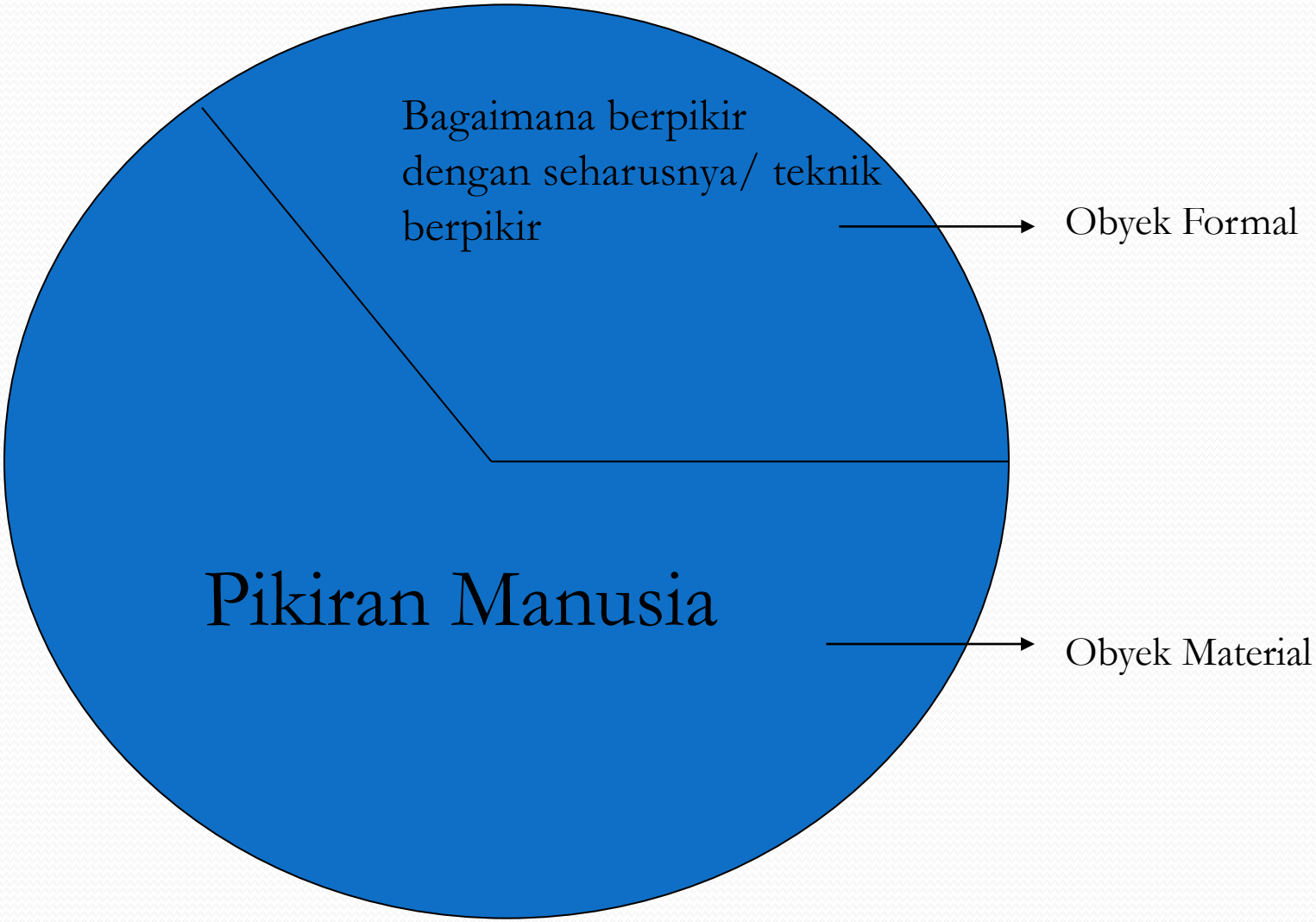
Obyek Logika

Oleh,
Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si.

Obyek Logika



Keterangan

Betapa Ilmu pengetahuan dapat memiliki obyek material yang sama, namun ilmu-ilmu berbeda karena obyek formalnya berbeda.

Contoh:

Psikologi, sosiologi, pedagogi (mempunyai obyek material yang sama yakni : **manusia**.

Ketiga Ilmu di atas berbeda karena obyek formalnya berbeda dimana:

- Obyek Formal Psikologi : Aktivitas jiwa dan kepribadian manusia secara individual yang dipelajari lewat tingkah laku.
- Obyek Formal Sosiologi : Hubungan natar manusia dalam kelompok dan antar kelompok dalam masyarakat.
- Obyek Formal Pedagogi : Kegiatan manusia untuk menuntun perkembangan manusia lainnya ke tujuan tertentu.

Catatan :

Yang pantas menjadi obyek material suatu ilmu adalah : suatu lapangan, bidang atao materi yang benar-benar konkrit dan dapat diamati.

Kebenaran ilmiah adalah dipertegas kesesuaian antara apa yang diketahui dengan obyek material.

Macam-Macam Logika

1. Logika Kodratiah

- Akal Budi bekerja menurut hukum-hukum logika dengan cara spontan.
- Dalam hal-hal yang Sulit, Akal, Budi & Diri manusia dipengaruhi oleh keinginan-keinginan dan kecendrungan-kecendrungan Subyektif.
- Perkembangan manusia & Pengetahuan SANGAT TERBATAS

Note: Hal di atas menyebabkan kesesatan yang tidak dapat dihindari, untuk menghindari kesesatan tersebut diperlukan ilmu khusus yang merumuskan azaz-azaz yang harus ditepati dalam setiap pemikiran.

Lanjutan....

2. Logika Ilmiah
   - Membantu Logika Kodratih
   - Memperhalus, Mempertajam Pikiran serta Akal Budi

- Akal Budi Bekerja lebih tepat, teliti, mudah dan Aman

Note : Dengan demikian kesesatan dapat di Hindari.

Pembagian Logika

1. Logika Menyelidiki Hukum-hukum Pemikiran

   Hukum-hukum Pemikiran terjadi dengan menguraikan unsur-unsur pemikiran yaitu:

   a. Pengertian-pengertian (Disusun sedemikian Rupa

   b. Keputusan-Keputusan

   c. Penyimpulan

   NAMUN, Pemikiran Manusia Bukanlah suatu kegiatan yang terjadi di dalam batin saja, tapi juga tampak dalam tanda-tanda lahiriah

Lanjutan....

Dimana

Berbicara

Kata-kata

Kalimat-kalimat

Pembuktian

T	L
A	A
N	H
D	I
A	R
	I
	A
	H

Pemikiran

Pengertian

Keputusan-Keputusan

Penyimpulan

Lanjutan....

2. Pengertian, Keputusan dan Penyimpulan merupakan 3 Pokok kegiatan akal Budi manusia.

Ketiga pokok kegiatan akal budi tsb adalah:

a. Pengertian: Menangkap sesuatu sebagaimana adanya, artinya menangkap sesuatu tanpa mengakui atau memungkirinya.
b. Keputusan: Menghubungkan pengertian yang satu dengan pengertian lainnya atau memungkiri hubungan itu.
c. Penyimpulan: Merundingkan dan menghubungkan keputusa-kepotusan sedemikian rupa, sehingga dari satu keputusan atau lebih, hingga sampai pada suatu kesimpulam

Note: Dengan mengikuti tiga pokok pikiran akal budi tersebut, maka logika dinilai telah menyentuh bagian akhir darui berpikir.

Asas-Asas Pemikiran

Adalah pengetahuan dimana pengetahuan lain muncul dan dimengerti

Kapasitas asas bagi kelurusan berpikir adalah **MUTLAK**, salah benarnya suatu pemikiran tergantung pada terlaksana tidaknya asas-asas.

Pembagian Asas Pemikiran

1. Asas Identitas (Principium Identitatis = Qanun Zakiyah)

   adalah: Dasar dari semua pemikiran dan bahkan asas pemikiran yang lain, kita tidak mungkin dapat berpikir tanpa asas ini, prinsip ini mengatakan bahwa sesuatu itu adalah dia sendiri bukan yang lain.

   Rumus:Bila proposisi itu benar, maka benarlah dia

   Contoh:cabe adalah pedas bukan manis, asin atau pahit.

Lanjutan ....

2. Asas Kontradiksi (Principium Contradictoris = Qanum Tanaqud)

Adalah :Pengingkaran sesuatu tidak mungkin sama dengan pengakuannya

Rumus :Tidak ada proposisi yang sekaligus benar dan salah

Contoh :Mahasiswa yang kuliah di ruang 2201 pukul 11.30 WIB bukan mahasiswa IK-1

(Jika kita mengakui sesuatu itu bukan A, maka tidak mungkin pada saat itu ia adalah A)

Lanjutan ....

3. Asas Penolakan Kemungkinan ke 3 (Principium Exclusi Tertir = Qanum Imtina)

Adalah : Antara pengakuan dan pengingkaran kebenarannya terletak pada salah satunya (pengakuan dan pengingkaran merupakan pertentangan mutlak)

Sehingga : Tidak mungkin **benar** atau **salah** keduanya

Rumus : Suatu proposisi selalu dalam keadaan benar atau salah

Contoh : Mahasiswa yang ada di ruang 2201 pada saat kuliah dasar-dasar logika semuanya wanita, tidak ada pria.

==========

Terima Kasih